

**BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN  
DALAM MEMBENTUK KETAHANAN KELUARGA DI  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SUKARAMI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Echi Ningsi Hidayati Arifin**

**NIM. 06151281924016**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN DALAM MEMBENTUK  
KETAHANAN KELUARGA DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN  
SUKARAMI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Echi Ningsi Hidayati Arifin**

**NIM : 06151281924016**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Plt. Prodi Pendidikan Masyarakat**



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**

**NIP. 198808182015042001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrisalia, M.Pd**

**NIP. 199103272019032021**



**PBIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN DALAM MEMBENTUK  
KETAHANAN KELUARGA DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN  
SUKARAMI**

**SKRIPSI**

**Echi Ningsi Hidayati Arifin**

**NIM : 06151281924016**

**Program Studi : Pendidikan Masyarakat**

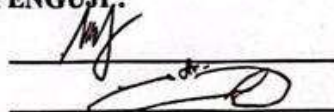
**Telah diujikan lulus pada :**

**Hari : Jumat**

**Tanggal 6 Desember 2024**

**PENGUJI :**

- 1. Mega Nurrisalia, M.Pd**
- 2. Dr. Henny Helmi, M.Pd**



**Plt. Prodi Pendidikan Masyarakat**



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**

**NIP. 198808182015042001**

**BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PEMGANTIN  
DALAM MEMBENTUK KETAHANAN KELUARGA DI  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SUKARAMI**

**SKRIPSI**

**Echi Ningsi Hidayati Arifin**

**06151281924016**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui**

**Plt. Prodi Pendidikan Masyarakat**

**Pembimbing**



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**

**NIP. 198808182025042001**



**Mega Nurrizalia, M.Pd**

**NIP. 199103272019032021**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Echi Ningsi Hidayati Arifin


NIM : 06151281924016

Program studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga di KUA Kecamatan Sukarami” benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Indralaya, 6 Desember 2024

  
Echi Ningsi Hidayati



NIM : 06151281924016




## PRAKATA

Skripsi dengan judul "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Guna Membentuk Ketahanan Keluarga di KUA Kecamatan Sukarami" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono M.A, Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Rani Mega Putri M.Pd., Kons selaku koordinator program studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Henny Helmi, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah selalu menemani saya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak H. Sahrudin, S.Ag selaku kepala KUA Kecamatan Sukarami Palembang serta para staff dan jajarannya karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada proses Bimbingan Pranikah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran pada bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 4 Desember 2024

Penulis,



Echi Ningsi Hidayati Arifin

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga ”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucap sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra,S.Pd., M.Sc, Ibu Dr. Henny Helmi, M.Pd dan Ibu Sri Utami Dewi, terima kasih telah mendidik,membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih telah membantu mengurus administrasi dalam studi saya di Pendidikan Masyarakat
2. Pembimbing skripsi dan akademik saya Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Kedua orang tua saya, (Mama Yuliana & Papa Zainal Arifin) orang hebat yang telah membesarkan, mendidik dan merawat saya serta selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat atas kerasnya dunia. Terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu berjuang untuk kehidupan saya, serta doa yang selalu menyertai langkah saya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Mama & Papa harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya
4. Saudara saudara sepupu saya, Dewani Rahma Savitri, Handoko Idoansyah, Adinda Anggraini, dan Rifai Susanto yang selalu

menemani meniti pahitnyakehidupan hingga di usia saya sekarang. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang tiada hentinya memberikan dukungan serta menjadi panutan untuk saya

5. Kepala KUA Kecamatan Sukarami Kota Palembang bapak H. Sahrudin, S.Ag dan para staff yang bekerja di KUA Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang telah membantu dalam menjalankan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Muhammad Yusril, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, serta memberikan dukungan, semangat, tenaga dan pikiran yang tiada hentinya untuk saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini
7. Sahabat-sahabat tersayang, Masayu Nabiilah Fakhrunnisaa, Fitriana Annisa, Dinda Aprilia Maharani, Mutia Annisa Utari, Putri Septiyani, Nabila Afifah Shavira yang telah memberikan dukungan dalam suka maupun duka serta semangat untuk tetap mengerjakan skripsi ini
8. Sahabat seperjuanganku, Nurwahyuni, Jauza Nabilah Umniyati, Ayunda Ahmania dan Jasmine Fadila Siregar, Okta Verari, Aurora Cahya Primatalia. Terimakasih untuk semua dukungan, bantuan dan bersedia memberikan bahu untuk menumpu saat lelah mengejar mimpi ini
9. Kepada Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Masyarakat angkatan 2019. Terima kasih sudah menemani menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and try give more than I receive, I wanna thank me for try and do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*



## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Guna Membentuk Ketahanan Keluarga di KUA Kecamatan Sukarami” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono M.A, Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Rani Mega Putri M.Pd., Kons selaku koordinator program studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Henny Helmi, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah selalu menemani saya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak H. Sahrudin, S.Ag selaku kepala KUA Kecamatan Sukarami Palembang serta para staff dan jajarannya karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada proses Bimbingan Pranikah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran pada bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 4 Desember 2024

Penulis,

Echi Ningsi Hidayati Arifin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>3</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>4</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>9</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>12</b>
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian .....	18
1.4 Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
2.1 Pelaksanaan.....	20
2.1.1 Pengertian Pelaksanaan.....	20
2.2 Bimbingan Pranikah .....	20
2.2.1 Pengertian Bimbingan pranikah .....	20
2.2.2 Proses Bimbingan Pranikah .....	22
2.3 Pengertian Keluarga.....	23
2.3.1 Pengertian Ketahanan Keluarga .....	24
2.3.2 Pola Ketahanan Keluarga .....	25
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Sumber Data .....	29
3.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	30
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.6 Subjek Penelitian .....	32

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
3.8 Instrumen Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Syarat dan Ketentuan Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	41
4.2.2 Pelaksanaan Bimbingan Pranikah .....	43
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Bimbingan Pranikah .....	48
4.3 Pembahasan .....	51
4.3.1 Syarat dan Ketentuan Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	51
4.3.2 Pelaksanaan Bimbingan Pranikah .....	52
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Bimbingan Pranikah .....	53
4.3.4 Efektivitas Bimbingan Pranikah Membentuk Ketahanan Keluarga	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran .....	58
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 4.1 .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.2 .....</b>	<b>42</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> .....	<b>17</b>
<b>Tabel 3.1</b> .....	<b>34</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam membentuk ketahanan keluarga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari delapan orang yakni dua orang penyuluh agama dan tiga pasang peserta yang mengikuti bimbingan pranikah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami kepada peserta bimbingan pranikah meliputi UU Kekeluargaan, fikih munakahat, bimbingan ibadah, pembinaan baca tulis al-qur'an, psikologi dalam rumah tangga, dan kesehatan reproduksi. Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan pranikah adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan pada bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami berupa proyektor serta pengeras suara. *Post test* dilaksanakan setelah pemberian materi bimbingan pranikah guna mengukur seberapa besar pengetahuan dari para calon pengantin mengenai bimbingan pranikah.

**Kata kunci:** Bimbingan pranikah, Calon Pengantin, Ketahanan Keluarga



## ABSTRACT

*This research aims to describe the implementation of pre-marital guidance in building family resilience at the Sukarami Palembang District Religious Affairs Office. The approach used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research subjects consisted of eight people, namely two religious counselors and three pairs of participants who took part in premarital guidance. The results of the research show that the material provided by the Sukarami District Religious Affairs Office to premarital guidance participants includes Family Law, Munakahat jurisprudence, guidance on worship, guidance on reading and writing the Koran, psychology in the household, and reproductive health. The methods used in premarital guidance are lectures, discussions and questions and answers. The media used for pre-marital guidance at the Sukarami District Religious Affairs Office are projectors and loudspeakers. The post test was carried out after providing premarital guidance material to measure how much knowledge the prospective bride and groom had regarding premarital guidance.*

*Keywords: Premarital guidance, prospective bride and groom, family resilience*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pernikahan bukanlah hanya sekedar sarana yang terhormat untuk menyalurkan hal biologis dan naluri saja, tapi lebih dari sekedar itu, baik dari segi keagamaan terutama islam, serta dalam hukum kenegaraan pun, pernikahan merupakan salah satu jalan untuk merealisasikan tujuan yang lebih besar dan meliputi berbagai aspek dalam kemasyarakatan. Membangun keluarga sama seperti kita sedang menata hal yang baru, tetapi kehidupan berumah tangga sebaiknya dilandasi dengan hukum agama, serta hukum kenegaraan yang berlaku. Agar menjadi pengetahuan, serta menjadi ilmu yang bermanfaat dalam menjalankan kehidupan rumah tangga bersama dengan pasangan nanti.

Pernikahan merupakan tradisi yang sudah tidak asing bagi kehidupan manusia. Menurut UU RI No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, kemudian diperbarui dengan Undang-Undang RI No 16 Tahun 2019, syarat pernikahan agar dapat di langsunngkan yakni mempelai pria dan wanita harus sudah mencapai usia 21 tahun, serta untuk pasangan yang akan menikah di bawah usia tersebut harus membuat surat izin dari kedua orang tua calon mempelai bahwasanya orang tua kedua mempelai menyetujui pernikahan dibawah usia tersebut, serta sedang tidak terikat dengan masalah hukum.

Pernikahan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pernikahan secara siri dan pernikahan secara sah. Yang mana pernikahan secara siri merupakan pernikahan yang dilangsungkan secara sah dalam proses keagamaan dan tidak diakui secara dokumen kenegaraan. Sedangkan pernikahan secara sah adalah pernikahan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum kenegaraan serta keagamaan. Menurut (Santoso, 2017, p. 1) Setiap perkawinan didirikan atas tuntutan biologis yang diakui antara laki-laki dan perempuan serta pelaksanaan perjalanan kodrati keberadaan manusia. Hukum perkawinan juga mencakup

komponen psikologis dan spiritual yang mendasar, seperti kehidupan lahir dan batin, kemanusiaan, dan kebenaran.

Perkawinan merupakan suatu peristiwa sakral yang dilakukan dengan tujuan untuk membina keluarga sakinah. Untuk itu diperlukan bekal yang cukup baik moril maupun materil. Diperlukan persiapan yang matang untuk sampai ke jenjang perkawinan, bukan hanya mengandalkan cinta tetapi dibutuhkan pemikiran yang rasional, agar dapat meletakkan dasar-dasar yang lebih kokoh dalam sebuah perkawinan. Dalam pasal 1 undang-undang perkawinan telah disebutkan, tujuan dari perkawinan adalah membentuk rumah tangga (keluarga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa. Karena perkawinan itu sendiri merupakan suatu proses awal dari perwujudan bentuk-bentuk kehidupan manusia, dan pernikahan tidak dapat dilakukan dengan maksud dan tujuan yang buruk, selain kriteria dan syarat yang disebutkan di dalamnya, ada beberapa hal lagi yang juga diperlukan dalam rangka melaksanakan pernikahan. Oleh karena itu sebelum melaksanakan pernikahan Kantor Urusan Agama (KUA) khususnya di Kecamatan Sukarami kota Palembang mengadakan bimbingan pranikah.

Menurut (Ridho, 2018, p. 64), bimbingan tidak hanya menaruh perhatian pada penanganan masalah, namun saat ini ada juga fokus pada pengembangan dan pencegahan. Tujuan bimbingan adalah untuk membantu orang atau kelompok dalam menghindari masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan perkembangan zaman manusia, kemudian timbulah upaya bimbingan yang disebut dengan bimbingan formal, tujuan serta aspek yang berada dalam bimbingan tersebut memiliki rumusan yang nyata serta asli. Bimbingan pranikah berguna menjadi solusi bagi para masyarakat guna mengurangi serta mengatasi segala bentuk krisis yang terjadi dalam pernikahan yang bisa menjadi buntut dari perceraian, maka dari itulah bimbingan pranikah menjadi sangat penting bagi para calon pengantin. Bimbingan pranikah biasanya akan diberikan pihak yang diperintahkan oleh KUA berupa konselor, psikolog, bahkan penyuluh agama setempat. Bimbingan pranikah yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan Sukarami diadakan bukan hanya untuk memberikan tindakan preventif, melainkan juga untuk memotivasi, memberikan bekal serta ilmu agama islam mengenai pernikahan, serta dapat membangun sebuah kesiapan bagi para pesertanya agar

memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dalam pernikahan, dan memahami tujuan dari pernikahan itu sendiri. Membulatkan tujuan supaya menjadi kesatuan bukan suatu hal yang dapat mudah dilakukan, karena suatu perkawinan itu terdiri dari dua individu, dan dari dua individu itu sendiri bisa terjadi tujuan yang berbeda, maka hal tersebutlah yang perlu diperhatikan cukup mendalam. Tujuan yang berbeda antara suami dan istrinya dapat merupakan suatu sumber permasalahan di dalam keliarga tersebut nantinya. Namun tujuan yang sama pun harus benar-benar diperhatikan serta dimengerti oleh pasangan suami istri dan harus disadari bahwa tujuan itu akan tercapai apabila mampu diperjuangkan bersama, bukan hanya salah satu di antara suami atau isteri saja.

Menurut (Musyahidah 2019, 111), keluarga adalah sebuah sumber pertama dan utama untuk proses penanaman norma serta nilai dalam kehidupan, penanaman ini dilaksanakan melalui interaksi sosial. Setelah itu, individu tersebut akan merefleksikan dan menyadari nilai-nilai yang harus dia kerjakan begitu dia menyadari nilai-nilai baik dan buruk yang ada di sekitarnya. Rumitnya masalah perkawinan yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan seringkali menjadi sumber konflik, situasi perceraian dapat mempengaruhi suami dan istri. Banyak sekali masalah dalam keluarga, mulai dari yang kecil sampai yang besar, dari pertengkaran kecil sampai perceraian. Kesalahan dalam membangun rumah tangga, terutama di masa lalu dan menjelang pernikahan serta saat mengarungi lautan tangga kehidupan rumah tangga, bisa jadi menjadi akar masalahnya. Beberapa variabel berkontribusi pada pernikahan yang tidak bahagia dan rumah tangga yang tidak bahagia. Kekuatan (atau ketahanan) keluarga adalah kondisi dimana sebuah keluarga memiliki akses yang cukup dan berkelanjutan ke sumber daya dan pendapatan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar. Pada hakekatnya, orang yang sudah berkeluarga mendambakan sebuah keluarga yang mampu menghadapi segala keadaan yang tidak terduga. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan ketahanan keluarga.

Pendapat lain dari (Apriliani & Nurwati, 2020, p. 95), dalam dunia yang ideal, pembangunan ketahanan keluarga dapat dimulai dari individu, yaitu kesiapan perkawinan. Pada dasarnya kesiapan menikah sama dengan kesiapan berkeluarga karena kesiapan pernikahan merupakan syarat fisik dan non fisik yang harus

dipenuhi seseorang untuk mewujudkan keluarga dengan segala dinamika yang diperlukan. Masalah yang muncul akhir-akhir ini terkait dengan perkawinan dan keluarga berkembang pesat antara lain : Seperti berita yang sedang hangat terjadi belakangan ini, yakni ratusan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Ponegoro, meminta dispensasi untuk menikah pada Pengadilan Agama. Adapun dari total 176 anak yang dapat izin menikah dini di Ponorogo, terdapat 125 anak yang menikah karena telah hamil sebelum menikah, bahkan sebagian anak lain sudah melahirkan. Sedangkan 51 anak lainnya lebih memilih menikah dini karena alasan sudah punya pacar dan memilih nikah daripada melanjutkan sekolah.

Berita tersebut cukup menggemparkan dunia maya serta menimbulkan banyak kontra dari masyarakat Indonesia, hal tersebut terjadi karena kurangnya edukasi tentang seks yang seringkali masih dianggap tabu, serta pengawasan dari orang tua para murid tersebut. Setelah terjadinya berita tersebut, maka konseling atau bimbingan pranikah dan pendidikan terkait pernikahan harus semakin digalakkan pelaksanaannya serta ditekankan sebelum pernikahan. Diperlukan upaya untuk memberikan pelayanan, pendampingan, atau pertolongan agar setiap calon mempelai memiliki persiapan lahir dan batin yang diperlukan untuk menaiki tangga perkawinan. Kebahagiaan dan terciptanya keluarga sakinah dalam kehidupan nyata adalah tujuan akhir.

Dari hal tersebut bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah sangatlah penting untuk dilaksanakan karena sebagai pedoman atau pegangan bagi para calon pengantin untuk menciptakan sebuah rumah tangga bahagia (sakinah). Dari hasil Observasi awal yang dilakukan di Kantor urusan agama (KUA) yang ada di Kecamatan Sukarami Kota Palembang dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah masih banyak terdapat kekurangan mulai dari dana yang tersedia, waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan, dan juga tenaga konselor (pembimbing) yang masih sedikit sehingga pelaksanaan kurang sesuai dengan pokok dan program kerja yang menjadi pegangannya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Kecamatan Sukarami Kota Palembang sebagai rujukan untuk memberikan pembinaan kepada calon pengantin tentang bagaimana memulai kehidupan rumah tangga, membentuk keluarga sakinah, dan menghindari perceraian.

Pada umumnya, keutuhan rumah tangga, dan keutuhan pernikahan adalah harapan bagi seluruh pasangan suami istri, berbagai macam permasalahan dalam rumah tangga seperti faktor buruknya komunikasi, faktor ekonomi, diharapkan tidak menjadi hal yang menyebabkan berkurangnya ketahanan keluarga yang berujung pada perceraian, meskipun demikian, ada terdapat banyak perceraian yang terjadi di seluruh penjuru dunia. Kantor Urusan Agama adalah unit kerja terdepan yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah di bidang pembinaan agama Islam. Lingkup kerja Kantor Urusan Agama adalah berada di wilayah tingkat Kecamatan, hal ini berdasar pada ketentuan pasal 1 bab 1 PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang

Pencatatan Nikah yang menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota di Bidang Urusan Agama Islam dalam Wilayah Kecamatan. KUA merupakan departemen atau instansi yang memiliki sebagian dari tugas Kantor Departemen Agama kabupaten/kota bidang urusan bagi wilayah di kecamatan. Salah satu tugas aktif yang biasa dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Sukarami Kota Palembang yakni memberikan bimbingan keluarga sakinah serta pelayanan pernikahan yang berupa bimbingan pranikah itu sendiri. Adapun bimbingan pranikah itu adalah program yang wajib diikuti para calon pengantin yang hendak melaksanakan pernikahan mereka dalam waktu dekat.

Peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sukarami karena berdasarkan data yang diperoleh pada Satu Data Palembang, di kecamatan Sukarami kota Palembang terdapat angka perceraian hidup yang paling tinggi dibanding dengan kecamatan lain yang berada di kota Palembang yaitu sebanyak 280 kasus pada Laki – laki, dan 963 kasus pada perempuan, sehingga dari data ini, dapat diasumsikan bahwa ketahanan keluarga yang terdapat di Kecamatan Sukarami sangat kurang, serta kasus perceraian yang terjadi per tahunnya harus segera dikurangi.



*Tabel 1.1 Data Perkawinan Cerai Hidup dan Cerai Mati di Kecamatan Sukarami*

No	Kelurahan	Status perkawinan Laki – Laki		Status perkawinan Perempuan	
		Cerai Hidup	Cerai Mati	Cerai Hidup	Cerai Mati
1	Sukarami	45	58	156	466
2	Kebun Bunga	42	78	191	648
3	Sukabangun	35	63	94	428
4	Talang Jambe	26	54	82	283
5	Sukodadi	27	69	90	419
6	Talang Betutu	20	58	84	288
7	Sukajaya	85	124	266	825
<b>Total</b>		<b>280</b>	<b>504</b>	<b>963</b>	<b>3.357</b>

Sumber: (Satu Data Palembang 2021)

Studi pendahuluan pada KUA di Kecamatan Sukarami kota Palembang ini, belum pernah terdapat dispensasi terkhusus untuk anak dibawah 17 tahun untuk menikah dini. Karena pernikahan yang tercatat di KUA ini memiliki rentang usia rata -rata di atas 17 tahun untuk menikah. Dan yang menikah dibawah 21 tahun hanya memerlukan surat izin dari orang tua kedua calon mempelai. Program bimbingan pranikah ini, diharapkan dapat membentuk kekuatan dari ketahanan keluarga agar dapat menghadapi masalah – masalah yang mungkin akan terjadi dalam pernikahan yang akan berdampak mengurangi angka perceraian khususnya di Kecamatan Sukarami kota Palembang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami Kota Palembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kegiatan dari bimbingan Pranikah bagi calon pengantin dalam membentuk ketahanan keluarga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses berlangsungnya bimbingan pranikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami Kota Palembang dalam membentuk ketahanan keluarga

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang terkait. Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta informasi, menambah keilmuan dalam hal bimbingan pranikah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi serta acuan khususnya bagi mahasiswa pendidikan masyarakat mengenai bimbingan pranikah serta keterkaitannya dengan mata kuliah pendidikan keluarga dan pemberdayaan perempuan.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi konselor/penyuluh

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dorongan atau referensi bagi penyuluh agama dalam memberikan materi pada calon pengantin

b. Bagi Instansi atau Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami  
Tercapainya tujuan dalam pembentukan ketahanan keluarga dapat meningkatkan atau mengoptimalkan kualitas pelayanan bimbingan pranikah bagi calon pengantin

c. Bagi calon pengantin

Diharapkan dapat bermanfaat guna mengetahui bagaimana jalannya bimbingan pranikah sebelum melaksanakan pernikahan

d. Bagi pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi serta acuan khususnya bagi mahasiswa pendidikan masyarakat mengenai bimbingan pranikah serta keterkaitannya dengan mata kuliah pendidikan keluarga dan pemberdayaan perempuan, dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan khususnya bagi Kantor Urusan Agama dan penyuluh agama serta guna menjadi sebuah referensi bagi penelitian berikutnya dan menjadi bahan referensi atau acuan yang bermanfaat

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nida, Dudy Imanuddin Efendi, and Lukluk Atin Marfuah. 2020. "Layanan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga Di Kua Cileunyi." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 8(1): 41–58.
- Apriliani, Farah Tri, and Nunung Nurwati. 2020a. "Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat* 7(1): 90–99.
- . 2020b. "Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat* 7(1): 90–99.
- Cahyaningtyas, Anisah. 2017. *Pembangunan Ketahanan Keluarga, 2016*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Mayangsari, Dewi. 2022. "Pertanyaan Bimbingan Nikah Di KUA, Apa Saja? - Bridestory." *BrideStory*. <https://www.bridestory.com/id/blog/pertanyaan-bimbingan-nikah-di-kua-apa-saja> (January 28, 2023).
- Moleong, Lexy J. 2019. "Moleong." *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Musfiroh, Mujahidatul et al. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung Kb Rw 18 Kelurahan Kadapiro Kota Surakarta." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 7(2): 61–66.
- Musyahidah, Sitti. 2019. "Peran Perempuan Remaja Dan Keluarga Dalam Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Islam." *Musawa: Journal For Gender Studies* 11(1): 105–22.
- Novianti, Riska Dwi, Mariam Sondakh, and Meiske Rembang. 2017. "Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *Acta Diurna Komunikasi* 6(2).
- Nurfauziyah, Alifah. 2017a. "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 5(4): 449–68.
- . 2017b. "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 5(4): 449–68.
- Ridho, Muhammad. 2018. "Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Pencerian." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2(1): 63–78.
- Santoso, Santoso. 2017. "Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat." *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 7(2): 412–34.

- Satu Data Palembang. 2021. *DATA KEPENDUDUKAN BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN (DATA KONSOLIDASI BERSIH SEMESTER II TAHUN 2019)*. Palembang.
- Sundani, Fithri Laela. 2018. "Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 6(2): 165–84.
- Thariq, Muhammad. 2017. "Membangun Ketahanan Keluarga Dengan Komunikasi Interpersonal." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 3(1): 34–44.